**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Teknologi informasi saat ini sangat berkembang dengan cepat. Keterlibatan teknologi informasi mengembangkan sistem informasi yang sangat menunjang kinerja perusahaan. Sistem informasi sangat penting dalam proses pengambilan keputusan, oleh karena itu diperlukan informasi yang relevan dengan kebutuhan organisasi (Romney & Steinbart, 2012). Perkembangan teknologi informasi mempengaruhi peranan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan karena teknologi informasi telah secara drastis mengubah organisasi dalam melakukan aktifitas bisnisnya (Rukmiyati & Budiartha, 2016).

Sistem informasi akuntansi saat ini berkembang menjadi sistem informasi berbasis komputer yang dapat meningkatkan kepuasan pengguna karena kemudahan akses yang didapat dalam mengambil suatu keputusan. Sistem Informasi Akuntansi yang terkomputerisasi memungkinkan pemakai laporan keuangan dapat melihat laporan keuangan setiap saat dengan lebih cepat dan akurat. Penyajian informasi keuangan dan *non*-keuangan dapat dilakukan dengan lebih mudah dengan adanya dukungan paket program sistem informasi akuntansi yang dewasa ini semakin banyak variasinya dan dapat diperoleh dengan mudah di pasaran (Sudarsono, 2015).

Kepuasan pengguna sistem menunjuk kepada suatu keadaan dimana pengguna merasa puas setelah menggunakan suatu sistem informasi karena kemudahan yang dimiliki oleh sistem informasi. Dengan kata lain, semakin pengguna menyukai suatu sistem, secara implisit mereka merasa puas dengan sistem yang dimaksud (Santoso, 2009). Kepuasan pemakai terhadap suatu sistem informasi adalah bagaimana cara pemakai memandang sistem informasi secara nyata, tapi tidak pada kualitas sistem secara teknik (Guimaraes et al, 2003).

Menurut Doll dan Torkzadeh (1988) kepuasan pengguna akhir sistem informasi dapat dijadikan sebagai salah satu ukuran keberhasilan suatu sistem informasi. Doll dan Torkzadeh (1988) Mengembangkan model untuk mengukur kepuasan pengguna akhir yaitu End User Computing Satisfaction (EUCS) dimana model tersebut lebih menekankan kepuasan (satisfaction) pengguna akhir terhadap aspek teknologi, dengan melihat *Content, Accuracy, Format, Easy of Use* dan *Timeliness*. Kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi dapat dilihat dari sistem informasi akuntansi yang memiliki *Content* (isi) yaitu bahwa informasi yang disajikan diperlukan oleh *user* (Bigina, 2010), *Accuracy* (akurat) artinya informasi harus mencerminkan keadaan yang sebenarnya (Susanto, 2017), *Format* yaitu Software yang dibuat harus memiliki interface/ antar muka yang menarik sehingga user tidak merasa bosan (Prihandaya, 2014), *Ease of use* (kemudahan pemakai) yaitu mudah dipelajari, mudah untuk dikelola, cakap, sederhana, dan kompatibel (Zaied, 2012), *Timeliness* (Ketepatan Waktu) yaitu informasi harus tersedia pada saat diperlukan (Susanto, 2017).

Kasus ketidakpuasan pengguna terjadi pada mesin Automated Teller Machine  (ATM) Bank Syariah Mandiri, kartu ATM Bank Syariah Mandiri untuk jenis Tabunganku tidak dapat digunakan, beberapa nasabah Bank Syariah Mandiri mengeluhkan hal ini karena mereka tidak bisa melakukan transaksi melalui ATM. Setiap kali kartu ATM dimasukkan kemudian muncul petunjuk pengisian PIN, setelah itu muncul kata-kata yang intinya menyebutkan bahwa kartu ATM untuk sementara tidak dapat digunakan. Hal ini membuat para nasabah berdatangan langsung ke kantor Bank Syariah Mandiri untuk mengkonfirmasi kepada pihak Bank Syariah Mandiri.

Menurut seorang *customer service* Bank Syariah Mandiri bahwa beberapa hari ini layanan ATM Bank Syariah Mandiri, khusus Tabunganku memang mengalami gangguan yang diakibatkan karena adanya perbaikan sistem di Bank Syariah Mandiri. Pihak Bank Syariah Mandiri tidak bisa memastikan sampai kapan gangguan pada ATM tersebut (Wahyu, 2012). Kasus ini bertentangan dengan kemudahan pemakai dan kemudahan akses, yang disebabkan karena dilakukannya perubahan sistem yang berdampak pada nasabah tidak bisa melakukan transaksi melalui mesin ATM.

Kasus ketidakpuasan pengguna selanjutnya terjadi pada ATM Bank BRI Syariah. Seorang nasabah bank BRI Syariah mengeluhkan adanya masalah pada mesin Automated Teller Machine (ATM) Bank BRI Syariah, nasabah tersebut melakukan transaksi tarik tunai melalui ATM Bank BRI Syariah namun uang tidak keluar dan terdapat tulisan transaksi gagal pada layar mesin ATM tetapi saldo pada kartu ATM Bank BRI Syariah berkurang sejumlah transaksi yang gagal. Nasabah tersebut mendatangi kantor Bank BRI Syariah untuk mendapat informas.

Nasabah tersebut mendapatkan informasi dari seorang *customer services* yang menyatakan bahwa tengah terjadi gangguan teknis pada jaringan online Bank BRI Syariah, pihak Bank BRI Syariah menyatakan belum ada kepastian waktu mengenai kapan sistem dapat berjalan dengan normal. Terjadinya gangguan teknis pada jaringan online Bank BRI Syariah juga berdampak pada tutupnya kantor Bank BRI Syariah sebelum jam kerja selesai (Supadiyanto, 2012). Kasus ini bertentangan dengan kemudahan pemakai, menambah produktivitas kerja dan mempertinggi efektifitas kerja, yang disebabkan kerena terjadinya gangguan teknis pada sistem yang berdampak pada nasabah tidak dapat melakukan transaksi dan berdampak pada kantor Bank BRI Syariah yang tutup sebelum jam kerja selesai.

Kasus ketidakpuasan pengguna selanjutnya terjadi pada Bank Syariah Mandiri (BSM) yang melakukan perubahan sistem. Pergantiaan sistem di Bank Syariah Mandiri, rupanya belum  berjalan mulus. Hingga sepekan sejak pergantian  berlangsung, kalangan nasabah mengaku masih direpotkan dengan sistem baru ini, nasabah tidak bisa melakukan transfer dan nasabah harus datang ke kantor BSM untuk mengganti buku dan mendapatkan nomor baru.

Nasabah sudah mendatangi kantor cabang BSM untuk mengganti buku. Namun buku baru rupanya tidak jaminan nasabah tidak mendapat masalah lagi. Saat akan melakukan transaksi melalui ATM, nasabah mengalami kesulitan dan mengeluhkan lambatnya transaksi.

Menurut petugas BSM perubahan sistem dimaksudkan untuk meningkatkan kapasitas. Dengan perubahan sistem, nasabah BSM mendapatkan nomor rekening baru, sementara nomor rekening lama masih berlaku hingga satu tahun ke depan (Rachman, 2012). Kasus ini bertentangan dengan kemudahan pemakai dan kemudahan akses, yang disebabkan karena dilakukannya perubahan pada sistem yang dimaksudkan untuk meningkatkan kapasitas yang berdampak pada nasabah kesulitan dan lambat dalam melakukan transaksi.

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Kualitas sistem informasi akuntansi yang diteliti oleh Ni Made Sri Rukmiyati & I Ketut Budiartha (2016), Luqman Habieb Prasojo & Dudi Pratomo, SET., M.Ak. (2015), Syara Mutiara Amelia & Dudi Pratomo, SET., M.Ak. (2016), Dony Setiawan Hendyca Putra & Meilana Siswanto (2016), Listanto Tri Utomo, Yusaq Tomo Ardianto & Nanik Sisharini (2017), Istianingsih (2008), Juwandi & Fernando Africano (2017), Simon Nisja Putra Zai & Anatasya Fenyta Dewi (2016), Naufal Hanadia, Sri Rahayu & Dzujnimar Zultilisna (2016), Yuniar Putra Wardhana (2015), Sudarmadi (2010), Ulfah Khairrunnisa & Muhamad Yunanto (2017), Ulfah Fauziah (2015) dan Denny Septiansyah (2014).
2. Kualitas informasi akuntansi yang diteliti oleh Ni Made Sri Rukmiyati & I Ketut Budiartha (2016), Luqman Habieb Prasojo & Dudi Pratomo, SET., M.Ak. (2015), Syara Mutiara Amelia & Dudi Pratomo, SET., M.Ak. (2016), Dony Setiawan Hendyca Putra & Meilana Siswanto (2016), Listanto Tri Utomo, Yusaq Tomo Ardianto & Nanik Sisharini (2017), Istianingsih (2008), Simon Nisja Putra Zai & Anatasya Fenyta Dewi (2016), Naufal Hanadia, Sri Rahayu & Dzujnimar Zultilisna (2016), Sudarmadi (2010), Ulfah Khairrunnisa & Muhamad Yunanto (2017), Ulfah Fauziah (2015).
3. *Perceived Usefulness* yang diteliti oleh Ni Made Sri Rukmiyati & I Ketut Budiartha (2016), Syara Mutiara Amelia & Dudi Pratomo, SET., M.Ak. (2016), Istianingsih (2008), Juwandi & Fernando Africano (2017), Naufal Hanadia, Sri Rahayu & Dzujnimar Zultilisna (2016), Elisabeth Octaviana Tri Setyowati & Agustini Dyah Respati (2017).
4. Kualitas Layanan yang diteliti oleh Luqman Habieb Prasojo & Dudi Pratomo, SET., M.Ak. (2015), Dony Setiawan Hendyca Putra & Meilana Siswanto (2016), Listanto Tri Utomo, Yusaq Tomo Ardianto & Nanik Sisharini (2017), Yuniar Putra Wardhana (2015).
5. Sistem Informasi diteliti oleh Yuniar Putra Wardhana (2015), Sudarmadi (2010).
6. *Perceived ease of use* diteliti oleh Elisabeth Octaviana Tri Setyowati & Agustini Dyah Respati (2017).
7. *Computer Self Efficacy* diteliti oleh Elisabeth Octaviana Tri Setyowati & Agustini Dyah Respati (2017).
8. Kondisi yang memfasilitasi diteliti oleh Ulfah Khairrunnisa & Muhamad Yunanto (2017).
9. Kualitas Jasa diteliti oleh Ulfah Fauziah (2015).
10. Ketepatan waktu informasi diteliti oleh Denny Septiansyah (2014).
11. Relevansi informasi diteliti oleh Denny Septiansyah (2014).
12. Akurasi Informasi diteliti oleh Denny Septiansyah (2014).

**Table 1.1**

**Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Peneliti** | **Tahun** | **Kualitas sistem informasi akuntansi** | **Kualitas Informasi akuntansi** | ***Perceived Usefulness*** | **Kualitas Layanan** | **Sistem informasi** | ***Perceived ease of use*** | ***Computer Self Efficacy*** | **Kondisi yang memfasilitasi** | **Kualitas Jasa** | **Ketepatan waktu informasi** | **Relevansi informasi** | **Akurasi informasi** |
| Ni Made Sri Rukmiyati & I Ketut Budiartha | 2016 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Luqman Habieb Prasojo & Dudi Pratomo, SET., M.Ak. | 2015 | 🗸 | 🗸 | - | 🗸 | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Syara Mutiara Amelia & Dudi Pratomo, SET., M.Ak. | 2016 | 🗸 | 🗸 | 🗸 |  | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Dony Setiawan Hendyca Putra & Meilana Siswanto | 2016 | 🗸 | 🗸 | - | 🗸 | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Listanto Tri Utomo, Yusaq Tomo Ardianto & Nanik Sisharini | 2017 | 🗸 | 🗸 | - | 🗸 | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Istianingsih | 2008 | 🗸 | 🗸 | 🗸 | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Juwandi & Fernando Africano | 2018 | 🗸 | - | 🗸 | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Simon Nisja Putra Zai & Anatasya Fenyta Dewi | 2014 | X | 🗸 | - | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Naufal Hanadia, Sri Rahayu & Dzujnimar Zultilisna | 2017 | X | 🗸 | 🗸 | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Yuniar Putra Wardhana | 2015 | X | - | - | 🗸 | 🗸 | - | - | - | - | - | - | - |
| Elisabeth Octaviana Tri Setyowati & Agustini Dyah Respati | 2017 | - | - | 🗸 | - | - | 🗸 | X | - | - | - | - | - |
| Sudarmadi | 2010 | X | 🗸 | - | - | 🗸 | - | - | - | - | - | - | - |
| Ulfah Khairrunnisa & Muhamad Yunanto | 2017 | 🗸 | X | - | X | - | - | - | X | - | - | - | - |
| Ulfah Fauziah | 2015 | 🗸 | 🗸 | - | - | - | - | - | - | 🗸 | - | - | - |
| Denny Septiansyah | 2014 | 🗸 | - | - | - | - | - | - | - | - | 🗸 | 🗸 | X |

Keterangan:

Tanda 🗸= berpengaruh signifikan

Tanda X= tidak berpengaruh signifikan

Tanda - = tidak diteliti

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Ida Bagus Gede Mawang Mangun Buana dan Ni Gusti Putu Wirawati “Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasidan *Perceived Usefulness* pada Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi”. Variabel yang diteliti adalah kualitas sistem informasi, kualitas informas, dan *perceived usefulness* sebagai variabel independen dan kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi sebagai variabel dependen. Unit analisis dari penelitian tersebut adalah PDAM Tirta Mangutama Kabupaten Badung dengan unit observasi yaitu staf/karyawan PDAM Tirta Mangutama Kabupaten Badung dengan populasi 195 orang, dan sampel yang diambil adalah 60 orang. Hasil penelitian ini adalah kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi, kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi dan *perceived usefulness* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Dalam penelitian ini peneliti tidak mengungkapkan keterbatasan dalam melakukan penelitian.

Adapun perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu perbedaan yang pertama adalah unit analisis, penulis melakukan analisis pada Bank syariah di Kota Bandung sedangkan penelitian yang dilakukan Buana dan Wirawati analisis dilakukan pada PDAM Tirta Mangutama Kabupaten Badung. Alasan adanya perbedaan ini yaitu, penelitian dapat digeneralisasi jika hasil penelitian dapat diterapkan pada lingkup yang lebih luas, semakin luas kisaran aplikasi dari jawaban masalah yang ditemukan oleh suatu penelitian, akan semakin meningkatkan kontribusi dari temuan tersebut terhadap pengembangan teori atau praktik. Jika penelitian hanya dilakukan dalam satu perusahaan saja maka hasil penelitian tersebut hanya bisa digunakan oleh perusahaan yang diteliti. Oleh karena itu penulis melakukan penelitian dibeberapa perusahaan agar penelitian penulis dapat digeneralisasi dan diterapkan tidak hanya dalam satu perusahaan tetapi pada beberapa perusahaan. Unit analisis yang diteliti oleh penulis berbeda dengan yang diteliti oleh peneliti sebelumnya, penulis melakukan penelitian di Bank Syariah sedangkan peneliti sebelumnya melakukan penelitian di PDAM, berikut penulis sampaikan masalah yang dihadapi beberapa PDAM saat ini adalah belum adanya aplikasi terintegrasi yang meliputi billing sistem, pencatatan piutang, persediaan, aktiva tetap, dan akuntansi. Billing sistem dan pencatatan piutang yang ada pada beberapa PDAM hanya berupa rekaman data tagihan pelanggan dalam bentuk file data saja (back end) dan aplikasi yang ada sebagian besar masih berbasis DOS sehingga pengolahan data untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan dilakukan secara manual dan memerlukan waktu yang lama. Beberapa PDAM lainnya memang sudah memiliki aplikasi sistem informasi akuntansi namun aplikasi tersebut saat ini belum terhubung dengan subsistem lainnya semisal billing, inventory dan fixed asset (BPKP, 2018). Sedangkan Sistem informasi akuntansi diperbankan (SIA berbasis komputer) yang merupakan bagian dari sistem yang ada yang dapat memberikan informasi bagi semua tingkat manajemen. Keunggulan yang dimiliki oleh sistem informasi akuntansi sudah didukung dengan teknologi informasi (SIA berbasis komputer) yaitu adanya proses pengolahan data yang cepat, memiliki tingkat akurasi informasi yang tinggi, efesiensi sumber daya manusia dan kemudahan akses informasi (Permatasari, 2011).

Perbedaan yang kedua adalah dimensi dari variabel yang diteliti, pada penelitian sebelumnya variabel kualitas sistem informasi akuntansi sebagai variabel independen menggunakan dimensi dari Nelson *et al* (2005:206), yaitu: “Efesiensi, *accessibility*, *integration*, dan waktu respon sistem”. Sedangkan penulis meneliti variabel kualitas sistem informasi akuntansi menggunakan dimensi dari Haidmann (2008:87-91), yaitu: “*integration, flexible, accessibility, formalization,* dan *media richness”.* Alasan penulis menggunakan dimensi yang berbeda dengan peneliti sebelumnya karena penulis ingin mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil apabila menggunakan dimensi yang berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Buana dan Wirawati (2018). Variabel kualitas informasi akuntansi sebagai variabel independen pada penelitian sebelumnya menggunakan dimensi menurut Syaifullah (2010), yaitu: “relevansi, akurasi, ketepatan waktu, kelengkapan”. Sedangkan penulis menggunakan dimensi menurut Haidmann (2008:82-87), yaitu: “*scope* (cakupan)*, timeliness* (tepat waktu)*, format* (format)*, accuracy* (akurasi)”. Alasan penulis ingin mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil apabila menggunakan dimensi yang berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Buana dan Wirawati (2018). Dan Variabel kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi sebagai variabel dependen pada penelitian sebelumnya menggunakan dimensi menurut Doll & Torkzadeh (1988) dalam Amelia (2016), yaitu: “kelengkapan, keakuratan, kemudahan, ketepatan”. Sedangkan penulis menggunakan menggunakan dimensi menurut Doll & Torkzadeh (2004), yaitu: “*contect* (isi), *accuracy* (akurasi), *format* (format), *ease of use* (kemudahaan pemakai), *timeliness* (ketepatan waktu)”. Penulis menggunakan pengukuran menurut Doll & Torkzadeh (2004) dalam penelitiannya sedangkan peneliti sebelumnya menggunakan Doll & Torkzadeh (1988) dalam Amelia (2016).

Penelitian ini dilakukan karena terdapat ketidakkonsistenan pada beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya terhadap variabel independen yaitu kualitas sistem informasi akuntansi. Penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Sri Rukmiyati & I Ketut Budiartha (2016), Luqman Habieb Prasojo & Dudi Pratomo, SET., M.Ak. (2015), Syara Mutiara Amelia & Dudi Pratomo, SET., M.Ak. (2016), Dony Setiawan Hendyca Putra & Meilana Siswanto (2016), Listanto Tri Utomo, Yusaq Tomo Ardianto & Nanik Sisharini (2017), Istianingsih (2008), Juwandi & Fernando Africano (2017), Ulfah Khairrunnisa & Muhamad Yunanto (2017), Ulfah Fauziah (2015) dan Denny Septiansyah (2014), menyebutkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Simon Nisja Putra Zai & Anatasya Fenyta Dewi (2016), Naufal Hanadia, Sri Rahayu & Dzujnimar Zultilisna (2016), Yuniar Putra Wardhana (2015), Sudarmadi (2010), menyebutkan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi. Variabel independen yaitu kualitas informasi akuntansi. Penelitian yang dilakukan oleh Kualitas informasi akuntansi yang diteliti oleh Ni Made Sri Rukmiyati & I Ketut Budiartha (2016), Luqman Habieb Prasojo & Dudi Pratomo, SET., M.Ak. (2015), Syara Mutiara Amelia & Dudi Pratomo, SET., M.Ak. (2016), Dony Setiawan Hendyca Putra & Meilana Siswanto (2016), Listanto Tri Utomo, Yusaq Tomo Ardianto & Nanik Sisharini (2017), Istianingsih (2008), Simon Nisja Putra Zai & Anatasya Fenyta Dewi (2016), Naufal Hanadia, Sri Rahayu & Dzujnimar Zultilisna (2016), Sudarmadi (2010), Ulfah Fauziah (2015), menyebutkan bahwa kualitas informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ulfah Khairrunnisa & Muhamad Yunanto (2017) menyebutkan bahwa kualitas informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan penjelasan diatas terdapat adanya perbedaan tempat dan dimensi variabel dengan penelitian sebelumnya, maka penelitian ini dianggap penting untuk dilakukan. Dengan demikian, peneliti mengangkat judul **“Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Informasi Akuntansi dan *Perceived Usefulness* pada Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (Survey Pada Bank Syariah yang ada di Kota Bandung)”.**

* 1. **Identifikasi dan Rumusan Masalah** 
     1. **Identifikasi masalah**

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan, maka penulis menyebutkan beberapa identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Terdapat ketidakpuasan yang dialami para pengguna sistem pada Bank Syariah
2. Penyebab ketidakpuasan pengguna terhadap sistem informasi yang digunakan bank tersebut karena adanya perubahan sistem dan gangguan teknis pada sistem.
3. Dampak yang terjadi dari penyebab ketidakpuasan pengguna terhadap sistem informasi yang digunakan bank, pengguna tidak bisa melakukan transaksi melalui mesin ATM, lambatnya melakukan transaksi, dan berdampak pada kantor Bank BRI Syariah yang tutup sebelum jam kerja selesai.
   * 1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan, maka penulis membatasi ruang lingkup dalam penelitian ini dan merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kualitas sistem informasi akuntansi pada Bank Syariah dikota Bandung.
2. Bagaimana kualitas informasi akuntansi pada Bank syariah di Kota Bandung.
3. Bagaimana *perceived usefulness* pada Bank Syariah di Kota Bandung.
4. Bagaimana kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada Bank Syariah di Kota Bandung.
5. Seberapa besar pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada Bank syariah di Kota Bandung.
6. Seberapa besar pengaruh kualitas informasi akuntansi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada Bank syariah di Kota Bandung.
7. Seberapa besar pengaruh *perceived usefulness* terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada Bank syariah di Kota Bandung.
8. Seberapa besar pengaruh sistem informasi akuntansi, kualitas informasi akuntansi, dan *perceived usefulness* terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada bank syariah yang ada di Kota Bandung.
   1. **Tujuan Penelitian**
9. Untuk mengetahui kualitas sistem informasi akuntansi pada Bank Syariah dikota Bandung.
10. Untuk mengetahui kualitas informasi akuntansi pada Bank syariah di Kota Bandung.
11. Untuk mengetahui *perceived usefulness* pada Bank Syariah di Kota Bandung.
12. Untuk mengetahui kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada Bank Syariah di Kota Bandung.
13. Untuk mengetahui besarnya pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi pada kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.
14. Untuk mengetahui besarnya pengaruh kualitas informasi akuntansi pada kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.
15. Untuk mengetahui besarnya pengaruh *perceived usefulness* pada kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.
16. Untuk mengetahui besarnya pengaruh sistem informasi akuntansi, kualitas informasi akuntansi, dan *perceived usefulness* terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi pada bank syariah yang ada di Kota Bandung.
    1. **Kegunaan Penelitian** 
       1. **Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris mengenai pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi, kualitas informasi akuntansi dan *perceived usefulness* terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi, dapat menambah pengetahuan di bidang sistem informasi akuntansi, serta memberikan tambahan informasi, wawasan dan referensi di lingkungan akademisi sebagai salah satu upaya untuk memperkaya pengetahuan dan memperdalam bidang yang diteliti.

* + 1. **Kegunaan Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memberikan gambaran yang dapat bermanfaat secara langsung maupun tidak langsung bagi berbagai pihak antara lain:

1. **Bagi penulis**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis dan pembaca dalam bidang akuntansi khususnya dalam bidang sistem informasi akuntansi yang terkait dengan kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.

1. **Bagi Perusahaan**

Bagi perusahaan, penelitian ini dapat menjadi salah satu pertimbangan dalam melaksanakan perancangan sistem informasi akuntansi, terutama melakukan hal yang sifatnya dapat mempengaruhi kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.

1. **Bagi Pihak Lain**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih mendalam serta sebagai dasar penelitian selanjutnya mengenai kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi.

* 1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Bank Syariah di Kota Bandung. Dalam pengumpulan data, peneliti mengambil data secara primer dengan mengunjungi langsung tempat penelitian dan menyebar kuisioner pada responden sedangkan waktu penelitian ini dimulai dari tanggal disahkannya proposal penelitian hingga sekarang.